BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data yang diperoleh, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai struktur, perbedaan penggunaan *amari, bakarini* dan *sei*. Adapun hasil dari analisis yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Struktur *amari, bakarini, sei*
    a. *Amari*
        1. *Doushi futsuu kei/kako kei + amari*
        2. *~ni~ keiyoudoushi + amari*
        3. *Meishi + no + amari*
        4. *Amari + no + meishi*
    b. *Bakarini*
        1. *Doushi kako kei + bakarini*
        2. *Doushi hitei kei + bakarini*
        3. *Doushi tai-kei + bakarini*
        4. *Meishi + dearu + bakarini*
        5. *Keiyoudoushi + bakarini*
    c. *Sei*
        1. *Doushi futsuu kei/kako kei + seide*

2. *Meishi + no + seide*
3. *Meishi / keiyoudoushi / ikeyoushi + seida/seidesu*
4. *Meishi / keiyoudoushi / ikeyoushi + seika~*

2. Perbedaan dan Persamaan Penggunaan *Amari*, *Bakarini*, dan *Sei* Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Tabel 6 : Persamaan dan Perbedaan Amari, Bakarini dan Sei dalam Kalimat Bahasa Jepang

NO.	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	***(AMARI* dan *SEI)*** 5. Kata sebelum (*setsuzoku) Amari* dan *Sei* bisa merupakan kalimat verba yang mengandung makan atau kesan positif dan negative.	***(BAKARINI)*** 6. Kata sebelum (*setsuzoku) Bakarini* hanya bisa digunakan untuk kalimat verba yang mengandung makan atau kesan negative.
2.	***(AMARI* dan *BAKARINI)*** 7. Kata sifat yang bisa digunakan sebagai *setsuzoku Amari* dan *Bakarini* adalah kata sifat-Na.	***(SEI)*** *8.* Kata sifat yang bisa digunakan sebagai *setsuzoku Sei* adalah kata sifat-I dan kata sifat-Na.
3.		**(*AMARI)*** 9. Kata sebelum (*setsuzoku) Amari* yang menggunakan kata benda, kata benda yang digunakannya merupakan kata benda yang menunjukan "keadaan" "perasaan". Contoh : *odoroki, shinpai, ureshisa, kanashisa.*
4.		**(*BAKARINI)*** 10. Kata sebelum (*setsuzoku) bakarini* yang menggunakan kata benda, kata benda yang menunjukan "kedudukan" "profesi". Contoh : *choujyo "dearu", pianisuto "dearu", isha "dearu".*

5.		***(SEI)*** *11.* Kata sebelum (*setsuzoku) sei* yang menggunakan kata benda bisa menggunakan semua kata benda termasuk yang bisa digunakan oleh *amari* dan *sei.* Contoh : *kare, kanojyo, odoroki, kobayashi-san, dll.*

3. *Amari, Bakarini,* dan *Sei* bisa atau tidaknya menggantikan dalam satu kalimat setidaknya ada dua faktor yaitu faktor struktur kalimat/pola kalimat (dilihat dari jenis kata/*setsuzoku*). Yang kedua adalah dari segi makna yang akan muncul bila salah satunya saling menggantikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, lebih lanjut penulis memberikan saran guna adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan sebagai bahan evaluasi studi mahasiswa.

1) Bagi instansi pendidikan

   Peningkatan bobot pembelajaran mengenai sinonim terutama sinonim yang bermakna "karena" dalam bahasa Indonesi yang diharapkan akan dapat menjadikan mahasiswa merasa lebih familiar dan mengenal kata dalam bahasa Jepang yang bersinonim "karena" dalam bahasa Indonesia ini.

2) Bagi pembelajar

   Diharapkan bagi pembelajar bahasa Jepang lebih mengenal keragaman pola kalimat yang bisa digunakan untuk menyatakan hubungan sebab akibta "karena" dalam bahasa Jepang salah satunya *amari, bakarini,*

dan *sei*. Dengan cara meningkatkan intensitas dalam mempelajari buku-buku tentang pola kalimat bahasa Jepang diluar perkuliahan, karena pembelajaran pola kalimat yang bersinonim terutama yang bersinonim "karena" banyak terdapat dalam buku-buku yang tidak dipelajari dalam kelas.

Pada kesempatan ini, penulis hanya dapat membahas sedikit mengenai pola kalimat yang memiliki makna "karena" yang terbatas pada *amari, bakarini* dan *sei*. Dalam pelaksanaannya, penulis belum dapat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kesinoniman pola kalimat tersebut dengan pola kalimat lainnya yaitu hubungan *amari, bakarini* dan *sei* dengan *ijyou wa, ue wa, monodakara, koto kara* dan lain sebagainya. sehingga penulis menyarankan agar dilakukan pembahasan yang lebih jauh mengenai pola kalimat tersebut.